

WAWASAN PENDIDIKAN



<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN 2 KALIWENANG KABUPATEN GROBOGAN

Ardhan Helfrid Tontowi¹⁾, Mei Fita Asri Untari ²⁾, Kiswoyo ³⁾

DOI: 10.26877/wp.v2i2.10064

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beragamnya kebutuhan siswa dalam belajar, kebutuhan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dan staf lain dalam pengembangan profesionalnya, berdampak pada keharusan bagi pimpinan lembaga pendidikan harus mampu merespon dan mengapresiasi kondisi tersebut didalam proses pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu pendidikan. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 2 Kaliwenang serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 2 Kaliwenang. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, peneliti melakukan kegiatan dengan menguraikan data maupun fakta dengan menemukan realita yang ada dan dilakukan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa proses implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 2 Kaliwenang meliputi efektivitas proses pembelajaran, kepemimpinan sekolah yang kuat, pengelolaan tenaga yang efektif, sekolah memiliki kemandirian, partisipasi warga sekolah dan masyarakat serta transparansi sekolah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 2 Kaliwenang meliputi finansial, sumber daya manusia beserta pemikirannya serta sarana dan prasarana. Sedangkan dan penghambat dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 2 Kaliwenang meliputi manajemen sekolah, peran serta masyarakat dan kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Manajemen, Berbasis Sekolah, Mutu Pendidikan

History Article

Received 14 November 2021

Approved 18 November 2021

Published 31 Agustus 2022

How to Cite

Tontowi, A.H., Untari, M, F, A., & Kiswoyo. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 2 Kaliwenang Kabupaten Grobogan. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 600-606.

Coressponding Author:

Jl. Desa Kaliwenang Dusun Sendangsari RT. 07 RW. 01 Kecamatan Tanggunharjo, Grobogan.

E-mail: ¹ ardhantontowi@gmail.com

PENDAHULUAN

Keragaman budaya serta sumber daya yang berbeda-beda, disetiap daerah memiliki kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda pula, sehingga muncul masalah tidak sesuainya relevansi yang terjadi dikarenakan adanya ketidak sesuaian antara tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat Atikasari (2020). Maka dari itu sekolah harus melakukan penyesuaian dan peningkatan materi pembelajaran agar bersifat lentur bergerak secara cepat dan dinamis dalam menyelaraskan kebutuhan masyarakat dan tuntutan dalam dunia kerja pada kehidupan masyarakat yang terus berubah-ubah Fadhli (2017).

Kebutuhan siswa dalam belajar, kebutuhan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dan staf lain dalam pengembangan profesionalnya, berbedanya lingkungan sekolah satu dengan lainnya dan ditambah dengan harapan orang tua/masyarakat akan pendidikan yang bermutu bagi anak dan tuntutan stakeholders untuk memperoleh tenaga bermutu, berdampak pada keharusan bagi setiap individu, terutama pimpinan lembaga pendidikan harus mampu merespon dan mengapresiasi kondisi tersebut didalam proses pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu pendidikan Hadi (2018).

Hal ini dipergunakan dapat dipergunakan berbagai teori, perspektif dan framework dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat terutama yang memiliki kepedulian kepada pendidikan. Karena sekolah berada pada bagian terdepan dari proses pendidikan, pembahasan ini memberikan konsekuensi bahwa sekolah harus menjadi bagian. Proses pembuatan keputusan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Sementara itu, masyarakat dituntut partisipasinya agar lebih memahami pendidikan, sedangkan pemerintah pusat berperan sebagai pendukung dalam hal menentukan kerangka dasar kebijakan pendidikan.

Peran serta partisipasi masyarakat dalam mensukseskan pendidikan bahkan telah diatur pemerintah melalui, UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 mengenai Ketentuan Umum, Pasal 1, Ayat 16, dijelaskan bahwa: "Pendidikan bebrbasis masyaraka adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat."

Partisipasi masyarakat memang sangat penting untuk membantu mensukseskan tujuan pendidikan di Indonesia, karena pada hakikatnya masyarakat lah yang mengerti akan kebutuhan yang harus dipenuhi kedepannya, Sehingga masyarakat memiliki tanggungjawab Terada peningkatan kualitas sekolah, maka dari itu

masyarakat dituntut untuk ikut serta dalam penetapan tujuan pendidikan di masa mendatang.

Manajemen Berbasis Sekolah atau School-Based Management dan Pendidikan Berbasis Masyarakat atau Community-Based Education. Gagasan-gagasan berdasarkan hasil studi, baik di luar maupun di dalam negeri, tentang effective schools (sekolah yang efektif) yang hanya mungkin direalisasikan kalau MBS diterapkan, serasa memperoleh peluang dalam suasana reformasi di bidang pendidikan dengan tema otonomi pedagogis sehingga turut mendorong diperkenalkannya MBS di Indonesia. Menurut Rusman, Strategi ini (Sistem MBS) berbeda dengan konsep mengenai pengelolaan sekolah yang selama ini kita kenal dalam sistem lama. Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah proses implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Kaliwenang.

METODE

Metode yang di gunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Kaliwenang Kabupaten Grobogan, melalui sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru di SDN 2 Kaliwenang Kabupaten Grobogan dan dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2021. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, keabsaan data menggunakan triangulasi teknik serta teknik analissi data menggunakan langkah-langkah analisis data menurut Milles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliwenang

Efektivitas proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan adanya perencanaan yang sesuai dengan standard pendidikan, perangkat pembelajaran yang sesuai serta menempatkan guru pada pekerjaan yang sesuai dengan keahlian atau sesuai dengan klasifikasi pendidikannya.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliwenang yaitu menjaga kualitas layanan terhadap masyarakat dengan menerima kritik dan saran dari masyarakat dan wali siswa, mengawasi pelaksanaan program kegiatan, melakukan perbaikan terus menerus, memperhatikan kebutuhan siswa, membuat kebijakan-kebijakan, seperti kedisiplinan dalam kehadiran dan berpakaian, memberlakukan sistem *reward* serta *punishment* serta menjaga hubungan baik madrasah dengan masyarakat.

Sekolah Dasar Negeri 2 Kalimenang melaksanakan manajemen tenaga kependidikannya dengan baik. Pihak sekolah benar-benar mempertimbangkan kebutuhan apa yang diperlukan sekolah kemudian menyeleksi dengan cermat calon guru maupun pegawai untuk memperoleh sumber daya. Dengan dimilikinya sumber daya yang mumpuni sekolah dapat lebih mudah meningkatkan mutu pendidikan yang ada.

Secara keseluruhan Sekolah Dasar Negeri 2 Kalimenang sudah baik dalam menerapkan prinsip kemandirian sekolah untuk memenuhi sumber dayanya baik dalam memenuhi ketersediaan tenaga SDM, serta sarana dan prasarana sekolah. Untuk tenaga pendidik dan kependidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Kalimenang dapat dikatakan sudah memenuhi standar kualifikasinya, dan profesional di bidangnya. Kemudian ketersediaan sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 2 Kalimenang juga cukup baik, hal ini dilihat dari cukup lengkapnya sarana dan prasarana sekolah yang sudah memenuhi standar sekolah yang berlaku.

Sekolah melibatkan masyarakat dalam acara-acara atau *event* yang dilakukan oleh sekolah. Seperti jika adanya bazar, maka sekolah akan melibatkan masyarakat sekitar agar dapat berjualan. Dengan adanya kegiatan ini maka dapat mempererat hubungan silaturahmi.

Secara keseluruhan, Sekolah Dasar Negeri 2 Kalimenang sudah berhasil dalam melaksanakan strategi implementasi MBS yaitu dengan melaksanakan transparansi kepada seluruh *stakeholdernya*, hal ini dilihat upaya sekolah mengikutsertakan warga sekolah, dan komite dalam penyelenggaraan program sekolah.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliwenang

Faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah meliputi pertama finansial yaitu Sekolah Dasar Negeri 2 Kalimenang mendapatkan dukungan

dana yang berasal dari dua sumber yaitu dalam bentuk dana bantuan operasional sekolah yang berasal dari pemerintah pusat dan dana komite sekolah berupa SPP. Kedua sumber daya manusia beserta pemikirannya yaitu Sekolah Dasar Negeri 2 Kalimenang sangat terbantu dengan adanya partisipasi atau dukungan yang diberikan oleh pihak warga sekolah (guru dan siswa), dinas pendidikan, komite sekolah dan lembaga-lembaga. Hal ini dilihat banyaknya dukungan yang diberikan baik itu berupa dukungan dana, fasilitas, dan tenaga dalam upaya melaksanakan dan mengelola program sekolah. Ketiga sarana dan prasarana yaitu perencanaan yang terbagi atas 3 perencanaan dimaksudkan pihak sekolah untuk mempermudah pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik sarana habis pakai maupun sarana dan prasarana yang memiliki jangka umur yang lama, selain itu hal tersebut juga dapat mempermudah inventarisasi dari sarana dan prasarana tadi serta mempermudah pihak sekolah dalam pembuatan laporan pada saatnya dilaporkan kepada sekolah.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah meliputi pertama manajemen sekolah yaitu guru maupun tenaga non pendidik kurang dalam memahami batasan-batasan dalam manajemen berbasis sekolah, seperti kurang tanggap dalam merespon terhadap perkembangan kebijakan, kurangnya komitmen terhadap tugas yang diberikan. Serta jarang adanya pengecekan mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga terkadang tiba-tiba salah satu fasilitas sekolah ada yang rusak ketika akan digunakan. Kedua peran serta masyarakat yaitu faktor penghambat peran serta masyarakat di Sekolah Dasar Negeri 2 Kalimenang yaitu meliputi kesibukan wali murid, sebagian kecil masyarakat lingkungan sekitar kurang memahami pendidikan. Selain itu faktor penghambat lainnya yaitu persepsi masyarakat bahwa sekolah milik kelompok agama tertentu dan masalah biaya untuk masyarakat tertentu. Hal ini mempertimbangkan kebutuhan sekolah serta menjaga mutu pendidikan di sekolah. Ketiga kegiatan belajar mengajar yaitu Sekolah Dasar Negeri 2 Kalimenang yaitu ada beberapa guru yang tidak menggunakan media atau metode pembelajaran yang inovatif, sehingga dengan adanya hal ini maka membuat proses pembelajaran menjadi monoton, sehingga banyak siswa yang tidak begitu aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

SIMPULAN

1. Proses implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliwenang meliputi efektivitas proses pembelajaran, kepemimpinan sekolah yang kuat, pengelolaan tenaga yang efektif, sekolah memiliki kemandirian,

- partisipasi warga sekolah dan masyarakat serta transparasi sekolah.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliwenang meliputi finansial, sumber daya manusia beserta pemikirannya serta sarana dan prasarana. Sedangkan dan penghambat dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliwenang meliputi manajemen sekolah, peran serta masyarakat dan kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikasari, N. A. 2020. 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Bahan Manajemen Pendidikan*.
- Dedi, S. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Depdiknas. 2001. *MPMMBS, Konsep & Pelaksanaan*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Fadhli, M. 2017. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. Vol 1 No. 2.
- Fatah, N. 2003. *Konsep Manajemen Berbasis sekolah dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Hadi, A. 2018. Konsepsi Manajemen Mutu Dalam Pendidikan. *Jurnal Program Studi PGMI*. Volume 5 Nomor 2.
- Hardani, Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasbullah. 2014. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irawan, M. D., & Simargolang, S. A. 2018. Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol 2 No. 1.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002. *Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*.
- Lincoln, Y. S., & Egon, G. G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Miles, B. M., & Michael, H. 1992. *Analisi Data kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Musolin, M. 2019. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SDN 1 Mranti Kec. Purworejo Kab. Purworejo. *Indonesian Journal of Educational Management*. Vo 01 No. 01.
- Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat., Rahma, Y. 2019. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 7 No. 2.
- Pujiastuti, E. 2021. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol 6 No. 2.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.
- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah. Teori dasar dan praktik*: Bandung: PT Refika Aditama.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sastrawan, K. B. 2019. Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis. *Jurnal Penjamin Mutu*. Volume 5 Nomor 2.
- Sudarwan, D., & Khairil. 2012. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triyarsih, M. G. 2019. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*. Volume 2 No.1.
- Umaedi. 2016. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Modul 1: Universitas Terbuka.
- UU. No. 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS), Bab 1 pasal 1, Ayat 16.